

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang menjadi peran penting dalam melatih penalarannya. Melalui pengajaran matematika diharapkan akan menambah kemampuan berhitung, mengembangkan keterampilan yang ada dalam diri siswa dan aplikasinya. Selain itu, matematika adalah sarana berpikir dalam menentukan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, bahkan matematika merupakan metode berpikir logis, sistematis dan konsisten. Namun di balik semua itu, yang terjadi selama ini adalah masih banyak siswa yang menganggap bahwa matematika tidaklah lebih dari sekedar berhitung dan bermain dengan rumus dan angka-angka dan siswa juga menganggap bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit, membosankan, bahkan menakutkan.

Hal ini disebabkan karena siswa merasa jenuh dengan proses pembelajaran yang monoton bagi siswa dan konvensional yang dilakukan oleh guru, sedangkan guru hanya banyak berbicara di depan kelas dan tidak memperdulikan siswanya, hanya guru yang berperan dalam pembelajaran sehingga siswa merasa bosan dan jenuh dalam belajar dampaknya kepada siswa yaitu siswa tidak dapat menyelesaikan pertanyaan dari pokok bahasan yang diajarkan guru.

Dalam menyampaikan materi pelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah, Tanya jawab dan tidak berusaha memberikan latihan. Guru diharapkan dapat memilih metode dan alat peraga yang tepat sesuai dengan keadaan siswa dimana siswa SD berada pada fase kongkrit, siswa lebih cepat menerima pelajaran

apabila alat yang digunakan dalam menyampaikan pelajaran itu kongkrit dan siswa ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Namun kenyataannya di Sekolah menunjukkan bahwa kondisi pengajaran matematika saat ini masih menunjukkan peluang yang luas untuk diadakan upaya perbaikan. Hal ini di tandai dengan masih rendahnya hasil belajar yang dicapai siswa dalam pembelajaran matematika. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas IV SD Negeri 104208 menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar matematika masih tergolong rendah yaitu nilai rata-rata 60 dengan nilai tertinggi 75 dan terendah 40, serta guru dalam pembelajaran matematika masih banyak menekankan pada pemberian informasi (ceramah), Tanya jawab sehingga hasil belajar siswa masih rendah.

Dari masalah-masalah yang telah dikemukakan diatas, maka guru SD perlu melakukan perbaikan proses pengajaran. Salah satunya dengan menerapkan metode Latihan yang menekankan pada keaktifan siswa untuk mengembangkan potensi secara maksimal sehingga diperkirakan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Banyak sekali metode pembelajaran yang bisa diterapkan, sehingga memungkinkan guru untuk menyampaikan materi matematika secara menarik dan menyenangkan. Untuk itu sangat diharapkan guru yang kreatif, profesional dan menyenangkan agar memiliki kemampuan mengembangkan dan memiliki metode pembelajaran yang efektif.

Dalam menghadapi permasalahan pada pembelajaran matematika ini, pertama sekali yang harus dilakukan ialah bagaimana menumbuhkan hasil belajar matematika dalam diri siswa. Guru didalam membelajarkan siswanya tidaklah hanya bertindak sebagai pemberian materi, atau sebagai sumber pembelajaran

yang hanya akan menimbulkan pembelajaran searah saja, akan tetapi selain sebagai penyampai materi guru haruslah bertindak sebagai motivator yaitu selalu memberi dorongan kepada siswa untuk tertarik, terdorong dan mampu berbuat.

Berdasarkan uraian diatas dapat di simpulkan bahwa hasil belajar sangat dipengaruhi oleh faktor internal (dorongan yang datang dari diri sendiri) dan faktor eksternal (karena sesuatu hal/dorongan dari orang sekitarnya) sehingga timbul keinginan untuk berbuat (belajar).

Pada proses pembelajaran peranan guru sangatlah besar di dalam pencapaian tujuan pengajaran, karena seorang gurulah yang akan memberi warna baru didalam suatu kelas. Suasana yang menyenangkan akan meningkatkan hasil belajar siswa dalam mengikuti KBM, sebaliknya suasana kelas yang tidak menyenangkan membuat siswa kurang bersemangat, bosan dan diliputi rasa takut, sehingga hasil belajar anak rendah.

Oleh karena itu, berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melihat secara langsung kesungguhan dan keaktifan siswa SD kelas IV dalam mempelajari Matematika melalui penelitian tindakan kelas dengan judul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Dengan Metode Latihan Di Kelas IV SD Negeri 104208 Cinta Rakyat T.A 2012/2013”**.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang masalah yang diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Rendahnya hasil belajar Matematika siswa kelas IV SDN 104208 Cinta Rakyat pada materi sifat-sifat bangun ruang .
2. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran matematika masih rendah.
3. Metode pembelajaran Matematika selama ini lebih banyak menekankan pada pemberian informasi seperti ceramah, diskusi dan tanya jawab dari pengamatan secara langsung.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Suatu Penelitian yang tidak memiliki ketidak jelasan pembatasan dan fokus masalah yang akan diteliti menyebabkan penelitian tidak terarah. Agar penelitian tercapai dengan baik maka peneliti membatasi masalah yang hendak diteliti. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan menggunakan Metode Latihan Pada Mata Pelajaran Matematika tentang materi sifat-sifat bangun ruang di kelas IV SD Negeri 104208 Cinta Rakyat kecamatan Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2012/2013”.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi Masalah dan pembatasan Masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah dengan penggunaan metode latihan dapat Meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi sifat-sifat bangun ruang di kelas IV SD Negeri 104208 Cinta Rakyat Tahun Ajaran 2012/2013.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika Pada materi sifat-sifat bangun ruang dengan metode latihan di kelas IV SD Negeri 104208 Cinta Rakyat.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika, khusus pada materi sifat-sifat bangun ruang.

2. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan bagi guru untuk menggunakan metode latihan dan alat peraga yang tepat, efektif dan efisien guna meningkatkan prestasi peserta didik.

3. Bagi Sekolah

Sebagai masukan dan sumbangan pemikiran dalam rangka perbaikan kualitas pembelajaran dan membantu pihak Sekolah dalam menjalin komunikasi yang positif dengan siswa.

4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan bagi peneliti lainnya hasil ini bisa di jadikan sebagai bahan referensi.